

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kabupaten Tanggamus

Sejarah perkembangan daerah Tanggamus menurut catatan yang ada diawali pada tahun 1899 pada saat Belanda mulai masuk Kota Agung yang pada saat itu pemerintahannya dipimpin oleh seorang Kontroller yang memerintah di Kota Agung. Masing-masing Marga dipimpin oleh seorang Pasirah yang membawahi beberapa kampung. Pada tahun 1944 berdiri pemerintahan Kecamatan dan Kawedanaan, dan pada tahun 1953 berdiri pula pemerintahan negeri sekaligus menghapus pemerintahan adat. Pada saat pemerintahan Kawedanaan Kota Agung mengkoordinir 4 (empat) Kecamatan, yaitu : Kecamatan Kota Agung, Wonosobo, Kecamatan Cukuh Balak, dan Kecamatan Talang Padang yang mencakup Kecamatan Pulau Panggung.

Pada akhirnya Kabupaten Tanggamus terbentuk dan menjadi salah satu dari 13 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Lampung. Kabupaten Tanggamus dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1997 yang diundangkan pada tanggal 3 Januari 1997 dan diresmikan menjadi Kabupaten pada tanggal 21 Maret 1997.

Secara geografis Kabupaten Tanggamus terletak pada posisi $104^{\circ} 18'$ - $105^{\circ} 12'$ bujur Timur dan antara $5^{\circ} 05'$ - $5^{\circ} 56'$ lintang Selatan. Kabupaten Tanggamus bagian Barat semakin condong mengikuti lereng bukit Barisan. Bagian Selatan meruncing dan mempunyai sebuah Teluk yang besar yaitu Teluk Semaka. Di Teluk Semaka terdapat sebuah pelabuhan yang merupakan pelabuhan antara pulau dan terdapat tempat pendaratan ikan.

Batas wilayah administratif Kabupaten Tanggamus adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Lampung Barat dan Kabupaten Pesawaran
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Samudra Hindia
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Lampung Barat
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Pringsewu

Kabupaten Tanggamus memiliki luas wilayah daratan 2.855,46 km persegi ditambah luas wilayah laut seluas 1.799,50 km persegi di sekitar Teluk Semaka, dengan panjang pesisir 210 km, topografi wilayah darat bervariasi antara dataran rendah dan dataran tinggi, yang sebagian merupakan daerah berbukit sampai bergunung yakni sekitar 40% dari seluruh wilayah dengan ketinggian dari permukaan laut antara 0 sampai dengan 2115 meter.

Potensi sumberdaya alam yang dimiliki Kabupaten Tanggamus sebagian besar dimanfaatkan untuk perikanan dan pertanian. Selain itu masih terdapat beberapa potensi sumber daya alam lain yang potensial untuk dikembangkan antara lain: pertambangan emas, granit, batu pualam atau marmer. Di samping itu terdapat

pula sumber air panas dan panas bumi yang memungkinkan untuk dikembangkan menjadi pembangkit energi listrik alternatif.

B. Gambaran Umum Teluk Kiluan

1. Sejarah Singkat Teluk Kiluan

Sejarah keberadaan Teluk Kiluan sendiri tidak terlepas dari Marga Kelumbayan yang kini menjadi kecamatan yang sudah ada dan dibentuk sejak zaman Belanda melalui sistem teritorial untuk mengelompokkan masyarakat. Berdasarkan keterangan sejumlah tokoh masyarakat setempat termasuk para pamong pekon (setingkat desa) setempat menyebutkan jika nama Kiluan diambil dari bahasa Lampung Peminggir yang berarti “minta” atau permintaan dari induk kata “kilu” yang ditambah dengan imbuhan ‘an’ hingga akhirnya menjadi Kiluan atau bisa dimaknakan sebuah permintaan, sampai saat ini pemaknaan Kiluan terhadap daerah ini masih belum jelas.

Banyak versi yang menyebutkan sejarah Teluk Kiluan sendiri, sejumlah tokoh masyarakat khususnya masyarakat asli Lampung ada yang menyebutkan jika penamaan daerah ini dengan nama Kiluan adalah karena pada zaman dahulu masyarakat Marga Kelumbayan begitu mengandalkan tingginya potensi perikanan di daerah ini dan setiap hendak menggelar hajatan baik perorangan atau untuk kepentingan bersama mereka selalu meminta ikan (kilu iwa) di daerah ini hingga akhirnya daerah ini dinamai Kiluan atau yang terkenal sekarang dengan Teluk Kiluan yang kini masuk dalam wilayah Pekon Kiluan Negeri setelah dimekarkan pada tahun 2007 dari pekon induknya yakni, Pekon Negeri Kelumbayan.

2. Keadaan Geografis

Secara Geografis Teluk Kiluan terletak antara 05045'54" - 05048'00" LS dan 105005'06"-105007'05" BT. Bentuk Teluk Kiluan yang 26 km memanjang ke arah timur laut sangat terlindung oleh Tanjung Tunggunkalik yang menjorok memanjang ke tengah laut dengan arah barat daya. Teluk Kiluan memiliki kedalaman antara 10-20 m dan merupakan perairan yang relatif tenang karena terlindung oleh Pulau Kelapa dan Pulau Tunggunkalik. Teluk Kiluan berada di wilayah Teluk Semaka dan sebagian besar merupakan wilayah Kabupaten Tanggamus, memiliki daerah berupa pesisir pantai hingga perbukitan, dengan luas wilayah sekitar 276,1 km² atau sekitar 2.761 ha, dan dengan batas wilayah sebagai berikut :

- a) Sebelah Utara berbatasan dengan Hutan Register 25 Gunung Tanggang dan Desa Bawang, Kecamatan Punduh Pidada, Kabupaten Pesawaran
- b) Sebelah Selatan berbatasan dengan Teluk Kelumbayan, Teluk Semangka dan Selat Legundi
- c) Sebelah Barat berbatasan dengan Pekon Negeri Kelumbayan, Kecamatan Kelumbayan, Kabupaten Tanggamus
- d) Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Bawang, Kecamatan Punduh Pidada, Kabupaten Pesawaran.



Gambar 5. Peta Teluk Kiluan

3. Keadaan Demografi dan Sosial Budaya

Jumlah penduduk di wilayah Pekon Kiluan Negeri tercatat sebanyak 1.349 jiwa dalam 368 keluarga yang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 722 jiwa dan perempuan sebanyak 672 jiwa dengan rata-rata kepadatan penduduk secara keseluruhan sebesar 41,74 jiwa/km². Adapun jumlah penduduk pada setiap dusun tersebut dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Luas wilayah, jumlah dan kepadatan penduduk setiap dusun di Pekon Kiluan Negeri

No	Nama Dusun	Luas Wilayah (Ha)	Jumlah Kepala Keluarga	Penduduk Laki-laki (jiwa)	Penduduk perempuan (Jiwa)	Total Penduduk (jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)
1.	Kiluan Balak	1.816	167	425	327	752	41,41
2	Sukamahi	305	40	84	77	161	52,79
3	Bandung Jaya	220	43	66	44	110	50,00
4	Teluk Baru	269	26	39	27	66	24,54
5	Teluk Bekhak	284	44	57	75	132	46,48
6	Rawong	338	48	51	77	128	37,87
	Jumlah	3.232	368	722	627	1.349	41,74

Sumber : data profil Pekon Kiluan Negeri Tahun 2012 dan Kecamatan Kelumbayan Dalam Angka 2014

Untuk menjalankan aktifitas masyarakatnya Teluk Kiluan memiliki sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan yang terdiri dari sarana perhubungan yang meliputi 3 km jalan batu, dan 5 km jalan tanah. Sedangkan sarana ibadah meliputi 3 buah masjid, 5 buah mushola dan 2 buah pura. Hal ini dikarenakan mayoritas penduduknya yang beragama Islam dan Hindu. Kemudian sarana pendidikan yang terdapat di Teluk Kiluan terdiri dari 1 buah TK, 1 buah Sekolah Dasar Negeri (SDN), 1 buah Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) dan 4 buah TPA. Kondisi ini menyebabkan rendahnya tingkat pendidikan masyarakat di Teluk Kiluan, dikarenakan tidak adanya sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA).

Sementara sekolah lanjutan tingkat atas terdekat berjarak \pm 7 km yang terletak di Desa Bawang. Hal ini tentu saja memerlukan biaya yang tidak sedikit. Padahal tingkat kesejahteraan masyarakatnya masih dibawah rata-rata. Sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai petani dan nelayan dengan pendapatan yang bersifat musiman atau tidak menentu.

Untuk menjalankan roda perekonomian, Teluk Kiluan memiliki sarana perekonomian yang terdiri dari 2 buah pertokoan, 7 buah warung, 3 buah pabrik heuler (penggilingan padi), 1 buah pabrik tempe, 1 buah bengkel sepeda atau motor, dan 2 buah pusat kerajinan tangan. Untuk memudahkan masyarakat dalam mendapatkan layanan kesehatan di Teluk Kiluan memiliki 1 buah puskesmas pembantu dan 1 buah posyandu. Sedangkan sarana olah raga terdiri dari 1 buah lapangan bulutangkis, 5 buah lapangan bola voli, 1 buah lapangan tenis meja, dan 2 buah lapangan sepak bola. Sedangkan sarana sosial dan seni budayanya terdiri dari 1 grup rebana, 1 grup tari legong, dan 1 buah rudat. (Sumber : Profil Pekon Kiluan Negeri, 2010)

4. Susunan aparat Pemerintahan Pekon Kiluan Negeri

Untuk menjalankan pemerintahan, desa ini memiliki sumber daya aparatur yakni sebagai berikut :

Tabel 4. Data dan Identitas Aparatur Pekon

No	Nama	Tempat, Tanggal Lahir	Pendidikan
KAUR			
1.	Sulaiman	Pringsewu,03-05-1963	SMA
2.	Taryono	Belitang,07-03-1976	SMA
3.	Nengah Subroto		
4.	Marsid	Jatim,23-08-1954	SD
5.	Sutrisno	Jatim,09-05-1954	SD
6.	Andi Mafainge	Kiluan 30-01-1980	SMA
KADUS			
7.	Johan	Kalianda,,21-07-1979	SD
8.	Nasrudin	Kedondong,23-05-1955	SD
9.	Rusdi	Teluk betung,26-04-1972	SD
10	Artawijaya	Jabar,24-0096-1963	SD
11	Sunaryo		SD
12	Kasirun	Pagelaran,22-08-1956	SD
RT			
13.	Sipuddin	Jabar,21-04-1983	SMP
14.	Parsino	Beranti,23-03-1975	SD
15.	Suparjo		
17	Azuddin	Kelumbayan,02-09-1965	SMP

No	Nama	Tempat, Tanggal Lahir	Pendidikan
18	Zuhra	Lam-Ut-12-04-1973	SD
19	Abas	Jawa Barat,10-12-1964	SD
20	Mamat	Palembang,05-06-1970	SD
21	Harjo		

Sumber: Profil Pekon Kiluan Negeri

C. Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Tanggamus

1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Dinas Pariwisata Kebudayaan Kabupaten Tanggamus dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanggamus Nomor 9 Tahun 2011 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Tanggamus Nomo 6 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Dinas-Dinas Kabupaten Tanggamus yang memiliki kewenangan sebagai mana tertuang dalam Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 130-67 Tahun 2002 tanggal 20 Februari 2002 tentang Pengakuan Kewenangan Kabupaten Kota dan Daftar Kewenangan Kabupaten Kota dari Departemen/LPND, sebagai berikut:

- a. Bidang Kebudayaan
- b. Bidang Pariwisata
- c. Bidang Pemuda dan Olah raga

Tugas pokok Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanggamus adalah membantu Kepala Daerah dalam memimpin, mengkoordinasi, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi seluruh kegiatan Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanggamus.

Fungsi Dinas Kebudayaan, Pariwisata dan Olahraga Kabupaten Tanggamus adalah sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan, pengaturan dan perencanaan dan penetapan standar bidang kebudayaan, pariwisata dan olahraga
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang pariwisata, kebudayaan dan olahraga
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang kebudayaan, pariwisata pemuda dan olahraga
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Bupati bidang pariwisata, kebudayaan dan olahraga

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanggamus Nomor 9 Tahun 2011 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Tanggamus Nomo 6 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Dinas-Dinas Kabupaten Tanggamus, struktur organisasi Dinas Pariwisata Kebudayaan Kabupaten Tanggamus terdiri dari :

- a. Kepala Dinas : Supardi Sarkawi,SH
- b. Sekretaris : Ali Imron, SH
- c. Kasubbag Umum dan Kepegawaian : Tri Mariati, S.S
- d. Kasubbag Keuangan dan Perlengkapan : Ria Sundari, S.E
- e. Kasubbag Perencanaan, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan : Sigit Bayu PR., S.PI, MAP
- f. Bidang Kebudayaan : Gandung Hartadi, S.pd. MM
- g. Kepala Seksi Nilai Budaya Dan Kesenian : Sori Basari, SE
- h. Kepala Seksi Sejarah dan Kepurbakalaan : Munita, SE. MM
- i. Bidang Destinasi dan Pemasaran Pariwisata : Marhasan Samba, S.IP
- j. Kepala Seksi Destinasi Pariwisata : Rohalyana, SE
- k. Kepala Seksi Pemasaran Pariwisata : Arga Mei Lestari, SE

- l. Bidang Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda : Rakhman Husin.S.Sos.
MM
- m. Kepala Seksi Pemberdayaan Pemuda : Nina Faulina, S.Sos
- n. Kepala Seksi Pengembangan Pemuda : Munzir, S.pd
- o. Bidang peningkatan Prestasi dan Pembinaan Olahraga : M. Iqbal, ST. MT
- p. Kepala Seksi Pembudayaan Olahraga : Drs. Syamsul Rizal
- q. Kepala Seksi Peningkatan Prestasi Olahraga : Evayani, S.Sos

2. Sumberdaya Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)

a. Sumberdaya Manusia

Sumberdaya manusia/aparatur Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanggamus berjumlah 61 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5. Jumlah Aparatur berdasarkan Golongan dan Ruang

No	Golongan	Jumlah
1	IV/ b	1
2	IV/ a	2
3	III /d	7
4	III/c	8
5	III/b	2
6	III/a	8
7	II/d	1
8	II/c	2
9	II/b	2
10	II/a	4
11	I/d	-
12	I/c	-
13	I/b	-
14	I/a	1
15	Tenaga Honor	23
	Jumlah	61

Sumber : Renstra Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda Olahraga Kabupaten Tanggamus, 2013-2018

Tabel 6. Jumlah Aparatur berdasarkan latar belakang pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah/orang
1	S2	3
2	S1	21
3	D3	6
4	D2	-
5	SLTA	28
6	SLTP	2
7	SD	-
	Jumlah	61

Sumber : Renstra Kabupaten Tanggamus, tahun 2013-2018

b. Sumberdaya Keuangan

Sumberdaya keuangan pembangunan Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanggamus bersumber dari APBN, APBD dan PAD

c. Sumberdaya Fasilitas

Sumberdaya informasi dan statistik berupa buku laporan tahunan, leaflet, brosur, data statistik hasil budidaya dan tangkap, peta potensi sumberdaya laut dan perikanan,serta sumber-sumber lain yang dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, didukung pula oleh prasana lainnya, yaitu kendaraan roda empat, kendaraan roda dua, komputer, dan lain-lain.

d. Sumberdaya Parwisata

Tabel 7. Jenis dan aktifitas wisata Kabupaten Tanggamus

No	Nama Obyek Wisata	Lokasi	Aktivitas Wisata	Jenis Wisata
1	Kawasan Tampang Belimbing	Pematang Sawah	Treking. Rekreasi ilmiah	Wisata Alam
2	Teluk Kiluan	Kelumbayan	Rekreasi Lumba-lumba dan pantai	Wisata Alam
3	Bukit Batu Keramat	Kota Agung	Rekreasi	Wisata Alam
4	Taman Nasional Bukit Barisan Selatan	Semaka	Reksreasi Ilmiah	Wisata Alam
5	Pantai Pihabung	Kota Agung	Wisata pantai	Wisata Alam
6	Puncak Gunung Tanggamus	Kota Agung	Panjat Gunung	Wisata Alam
7	Pantai Way Gelang	Kota Agung	Rekreasi Pantai	Wisata Alam

No	Nama Obyek Wisata	Lokasi	Aktivitas Wisata	Jenis Wisata
8	Pantai Terbaya	Kota Agung	Rekreasi Pantai	Wisata Alam
9	Pantai Pasir Putih	Cukuh Balak	Rekreasi Pantai	Wisata Alam
10	Tanjung Beringin	Kota Agung	Rekreasi Pantai	Wisata Alam
12	Pantai Paku	Kelumbayan	Rekreasi Pantai	Wisata Alam
13	Prasasti Batu Bedil	Pulau Panggung	Rekreasi Sejarah	Wisata Sejarah
14	Air terjun Way Lalaan	Kota Agung	Pemandian	Wisata Alam
15	Air terjun Curup	Wonosobo	Pemandian	Wisata Alam
16	Pemandian Air panas	Wonosobo	Pemandian	Wisata Alam
17	Pemandian arum jeram way Semaka	Semaka	Pemandian	Wisata Alam
18	Pemandian way Som	Kota Agung	Pemandian	Wisata Alam
19	Pemandian Wono Tirto	Sumber Rejo	Pemandian	Wisata Alam
20	Air Terjun Talang Ogan	Sumber Rejo	Pemandian	Wisata Alam
21	Pemandian Air terjun Kaca Marga	Cukuh Balak	Pemandian	Wisata Alam
22	Waduk Batu tegi	Pulau Panggung	Rekreasi ilmiah dan tirta	Wisata Buatan
23	Pelabuhan Laut Nelayan tradisional	Kota Agung	Rekreasi tirta dan sejarah	Wisata Buatan

Sumber: Renstra Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanggamus, 2013-2018

e. Lembaga Swadaya Masyarakat Cinta Kepada Lingkungan (Cikal)

Lembaga Swadaya Masyarakat Cinta Kepada Alam (Cikal) berdiri sejak tahun 2003, terdaftar di akte Notaris pada tanggal 24 Februari 2005. Lembaga Swadaya Masyarakat Cinta Kepada Alam (Cikal) berdiri atas dasar keprihatinan melihat kondisi Teluk Kiluan, yang memiliki potensi sumber daya alam yang besar namun tidak dimanfaatkan, tetapi justru dirusak oleh tangan-tangan yang tidak bertanggung jawab. LSM Cikal adalah sebuah perkumpulan bagi mereka yang merasa terpanggil untuk mewujudkan visi dan misi sebagaimana termaksud, tanpa memandang agama, ras, suku dan golongan. Yayasan ini menitikberatkan tujuannya pada konservasi alam dan pengembangan usaha pariwisata berkelanjutan yang berbasiskan pada komunitas setempat, menyelenggarakan pelayanan sosial, pelayanan di bidang pendidikan, pelayanan dibidang hukum dan pelayanan di bidang kesehatan.

Perkumpulan ini memiliki Pusat Kegiatan di Teluk Kiluan, Pekon Kiluan Negeri, Kecamatan Kelumbayan, Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung. Berdirinya LSM Cinta Kepada Alam (Cikal) dan dipilihnya tempat ini sebagai pusat kegiatan ekowisata adalah demi tercapainya tujuan-tujuan sebagai berikut :

- a. Pelestarian lingkungan di sekitar pusat kegiatan LSM CIKAL yakni di Teluk Kiluan, sudah sangat mendesak untuk dilaksanakan demi menjaga kekayaan alam, kelestarian alam, keberadaan dan kelangsungan hidup satwa-satwa langka yang masih dapat ditemukan di tempat ini.
- b. Mencegah dan menjaga agar tidak terulang kembali kasus penangkapan dan penyelundupan penyu hijau (*Chelonia Mydas*) yang pernah terjadi di tempat ini, karena ini merupakan tindakan yang sangat merugikan bagi kekayaan alam kita.
- c. Menjaga dan melindungi ribuan Lumba-lumba yang terdiri dari dua species yaitu *Stenella Longiroustris* dan *Tursiops Truncattus* yang menjadi penunjang kelangsungan hidup para nelayan setempat / pemancing ikan tuna (populasi lumba-lumba kini sangat terancam).
- d. Memberdayakan masyarakat setempat agar menjadi sumber daya manusia yang handal serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan (alam dan budaya) serta kelangsungan hidup kita bersama.
- e. Menanggulangi dan mencegah bahaya banjir, tanah longsor akibat erosi dan gundulnya hutan yang dapat mengancam kelestarian lingkungan dan kelangsungan hidup masyarakat setempat melalui kegiatan konservasi yang menjadi salah satu agenda kegiatan ekowisata.

- f. Mengembangkan dan melestarikan biota laut seperti : terumbu karang, jamur laut dan lain-lain, disekitar perairan Teluk Kiluan.
- g. Mengembangkan dan melestarikan budaya setempat melalui kegiatan ekowisata.
- h. Memasyarakatkan gerakan pengembangan kegiatan ekowisata.
- i. Menyelenggarakan kegiatan Ekowisata (*Ecotourism*) yang memenuhi prinsip-prinsip persyaratan untuk yang pertama kalinya di Propinsi Lampung.

Dalam menjalankan kegiatannya Lembaga Swadaya Masyarakat Cinta kepada alam (Cikal) berdasarkan pada visi sebagai berikut:

- a. Terlindungnya kelestarian alam (darat dan laut) dari kegiatan-kegiatan merugikan dan merusak yang dilakukan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab.
- b. Terciptanya kesadaran di tengah masyarakat agar peduli terhadap pelestarian lingkungan (alam dan budaya) di sekitar mereka (masyarakat disekitar lokasi ekowisata).
- c. Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat yang ditujukan kepada cikal bakal generasi penerus bangsa agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungannya.
- d. Terwujudnya kelestarian lingkungan (alam dan budaya) melalui pengembangan pariwisata berkelanjutan dengan menyelenggarakan kegiatan ekowisata (*ecotourism*)
- e. Terlaksananya pemberdayaan sumber daya manusia dan peningkatan taraf hidup/perekonomian masyarakat setempat melalui kegiatan ekowisata (*ecotourism*).

- f. Terpilihnya Propinsi Lampung umumnya dan Kabupaten Tanggamus khususnya sebagai salah satu daerah tujuan ekowisata (*ecotourism*) di Indonesia.

Untuk mewujudkan visi tersebut dibutuhkan suatu misi. Adapun misi Lembaga Swadaya Masyarakat Cinta kepada alam (Cikal) adalah :

- a. Meningkatkan rasa cinta manusia terhadap lingkungan (alam dan budaya) melalui kegiatan ekowisata (*ecotourism*).
- b. Menjalinkan kerjasama/kemitraan dengan Pemerintah Daerah, instansi atau lembaga terkait (*NGO*) di dalam mengembangkan kegiatan ekowisata (*ecotourism*) di Teluk Kiluan, Pekon Kiluan Negeri, Kecamatan Kelumbayan, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung.
- c. Membantu dan melayani masyarakat melalui program-program Yayasan Ekowisata Cinta Kepada Alam (Cikal) tanpa memandang latar belakang atau asal usulnya, agama, ras, suku dan golongan.
- d. Menghasilkan generasi penerus bangsa sebagai sumber daya manusia yang handal dan berkualitas.

1) Susunan pengurus LSM Cinta Kepada Alam (Cikal)

Ketua : Riko Stefanus

Wakil Ketua : Faming Lanov . A

Dirhamsyah,

Awaluddin Hamzah

Raditte Sanusi Husin, SE.

Sekretaris : Reki Kurniawan

Wakil Sekretaris : Sulaiman

Fadliyansah

Meza Swastika

Bendahara : Kurniawan

Wakil Bendahara : Kadek Sukrasena

Anwar Sadat, SP.

Beni Irawan

Anpan Yunada, SSR.

Anggota :

1. Solichin	13. Saulus
2. Wahyu	14. Solhan
3. Sutrisno	15. Hasbuna
4. Gunadi	16. Jawadi
5. Hendra	17. Teddy Halim
6. Hetny	18. Barokah Yunanda HF
7. Eko	19. Dirhamsyah
8. Sahiri	20. Bugis
9. Rusdi	21. Febriyanti Rubina, SE
10. Dirman	22. Zulhan
11. Krisna	23. Alex Wannover
12. Mulyadi	

2) Nama Dan Susunan Pengurus Untuk Bidang Kegiatan

1. Bidang Pariwisata Seni dan Budaya

Ketua : Anpan Yunada, SSR

Wakil Ketua : Rex Martin

Sekretaris : Kadek Sukrasena

2. Bidang Pendidikan

Ketua : Jawadi

Wakil Ketua : Hetny

Sekretaris : Hernest Krisna

3. Bidang Kesehatan

Ketua : Wahyu

Wakil Ketua : M. Amin

Sekretaris : Hendra

4. Bidang Koperasi / Wiraswasta

Ketua : Sulaiman

Wakil Ketua : Zulhan

Sekretaris : Sutrisno.

5. Bidang Tani dan Nelayan

Ketua : Dirhamsyah

Wakil Ketua : Anwar Sadat, SP

sekretaris : Solichin

6. Bidang Hukum

Ketua : Ino Susanti, SH. MH

Wakil Ketua : Erlandi, SH

Sekretaris : Rusdi

7. Lingkungan Hidup

Ketua : Riko Stefanus

Wakil Ketua : R.S Husin,SE

Sekretaris : F. Rubina, SE

8. Bidang Sosial

Ketua : Kurniawan

Wakil Ketua : Saulus

Sekretaris : Gunadi

9. Bidang Pemuda dan Olahraga

Ketua : Awalludin Hamzah

Wakil Ketua : Bugis

Sekretaris : Eko

10. Humas dan Litbang

Ketua : Faming Lanov

Wakil Ketua : Meza Swastika

Sekretaris : Fadliyansah

11. Bidang Teknologi dan Informasi

Ketua : Teddy Halim

Wakil Ketua : Arie Robie, ST

Sekretaris : Barokah Yunanda HF